

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Nama : Luizinho Pinto

NRP : 0830412027

Judul : Kerjasama Perdagangan Indonesia dan Timor Leste 2002-2011

(xv + 60) halaman + Daftar Pustaka : (5 buku + 3 jurnal + 1 article + 2 dokumen resmi + 12 situs)

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sejauh mana Kerjasama perdagangan antara kedua negara Timor Leste dan Indonesia untuk membina hubungan setelah Timor Leste berpisah dengan Indonesia, merupakan tantangan bagi kedua negara bagaimana membina hubungan ditengah-tengah masih dalam perbincangan yang panas mengenai konflik selama Timor Leste masih menjadi bagian dari Indonesia, tentu itu tidak mudah, namun hal itu bisa diselesaikan secara bijak karena soft diplomasi yang digunakan oleh pemimpin kedua negara, untuk mencari jalan tengah permasalahan kedua negara di masa lalu. Di lain pihak, perdagangan antara kedua negara tidak terbandung, faktor geografis menjadi penyebab peningkatan perdagangan kedua negara, karena itu penulis ingin membahas masalah tersebut untuk dikaji lebih dalam mengenai perkembangan hubungan kerjasama kedua negara setelah Timor Leste berpisah dari Indonesia terutama dalam bidang perdagangan.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Name : Luizinho Pinto

NRP : 0830412027

Titles : Kerjasama Perdagangan Indonesia dan Timor Leste 2002-2011

(xv + 60 Pages + Bibliography : (5 books + 3 journals + 1 article + 2 official documents + 12 sites)

ABSTRACT

This thesis discusses the extent of trade cooperation between the two countries East Timor and Indonesia to build relationships after the East Timor separated from Indonesia, is a challenge for both countries how to build relationships between the two countries in the midst of a hot debate about the conflict over East Timor, when still part of the Indonesia, of course it's not easy, but it can be solved wisely by leaders of both countries for their soft diplomacy policy, to find a middle ground between the two countries on the issues of the past. On the other hand, trade between the two countries is unstoppable, geographical factors cause an increase in trade between the two countries, For these reason author wanted to discuss the issue to be studied more deeply about the development and relations between the two countries after East Timor's separation from Indonesia, especially in the field of trade.